

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh self regulated learning dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap penguasaan konsep ips berdasarkan taksonomi solo (survey pada siswa SMP Negeri se- kota malang) yang telah dilakukan, sampel siswa dari empat sekolah kelas IX, maka diperoleh rangkuman sebagai berikut :

1. *Self Regulated Learning* (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme guru (X_2) mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penguasaan konsep IPS berdasarkan taksonomi SOLO siswa SMP Negeri se-Kota Malang
2. *Self Regulated Learning* (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep IPS berdasarkan taksonomi SOLO siswa SMP Negeri se-Kota Malang.
3. Persepsi Siswa tentang Profesionalisme guru (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep IPS berdasarkan taksonomi SOLO siswa SMP Negeri se- Kota Malang.

Berikut merupakan beberapa temuan lain dari penelitian ini :

1. Penguasaan konsep IPS siswa SMP Negeri se-Kota Malang menyebar pada setiap level SOLO, akan tetapi rata-rata siswa dapat mencapai level tingkat berfikir tertinggi penguasaan konsep IPS SK/KD IPS/MTS kelas IX semester 1 secara umum unbtuk keseluruhan konsep, berada pada level 3 (Relational)

dimana siswa tidak hanya memahami konsep namun telah bisa mengaplikasikan sebuah konsep dan dapat menghubungkan fakta dengan teori.

2. Pada konsep Region, konsep sebab-akibat, konsep kesinambungan, konsep uang, konsep ekonomi, respon berpikir siswa terhadap soal yang diberikan mayoritas berada pada level 3 (Relational).
3. Penguasaan konsep nasionalisme dan masyarakat mayoritas responden berada pada level 1 yaitu level unistruktural, dimana siswa hanya memiliki sedikit informasi dan pemahaman mengenai konsep yang dipelajari.
4. Masih ada beberapa konsep yang belum dikuasai siswa, sehingga penguasaan konsep IPS siswa berada pada level 0 (prastruktural), dimana siswa tidak memahami dan hanya membentuk beberapa pengertian sederhana yang bahkan tidak berhubungan dengan konsep yang dipelajari.

Penguasaan konsep IPS berdasarkan taksonomi SOLO merupakan kemampuan siswa untuk memahami makna secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dari konsep-konsep IPS dimana tingkat berfikir siswa di analisis menggunakan taksonomi SOLO. Penguasaan konsep merupakan suatu bentuk hasil belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor intern dan ekstern dari siswa. Dalam penelitian ini tidak keseluruhan faktor intern dan intern siswa yang diteliti untuk faktor intern yang mempengaruhi penguasaan konsep peneliti mengambil faktor personal siswa yaitu *Self Regulated Learning* dan faktor eksternnya berupa stimulus dari kegiatan belajar mengajar oleh guru yaitu persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri se – kota Malang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru memberikan pengaruh yang signifikan dalam penguasaan konsep IPS siswa. Berdasarkan taksonomi SOLO secara mayoritas tingkat berfikir siswa SMP disana sudah tinggi karena dapat mencapai level 3 (Relational) untuk penguasaan konsep IPS pada SK/KD IPS SMP/MTS semester 1 kelas IX.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan maka beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengacu pada hasil temuan yang mengatakan adanya pengaruh signifikan baik antara *Self Regulated Learning* dan profesionalisme guru terhadap penguasaan konsep IPS. Maka hendaknya siswa dapat terus meningkatkan *Self Regulated Learning* agar hasil belajar yang dicapai dapat lebih maksimal dari sebelumnya, dengan cara lebih mengenal kemampuan dan kondisi diri sendiri sebelum menentukan SRL yang sesuai dengan dirinya.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap penguasaan konsep IPS siswa, maka yang lebih diutamakan adalah meningkatkan kompetensi profesionalisme guru IPS dalam mengajar dengan melanjutkan tingkat pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, mengikuti seminar atau pelatihan yang dapat mengembangkan kompetensi dan memperluas ilmu yang berhubungan dengan bidangnya dan kompetensi

profesionalisme guru. Selain itu, peningkatan kompetensi guru dibidang teknologi juga sangat penting.

3. Kurang tercapainya level berpikir tingkat tinggi pada SK-2 dan SK-3 untuk lebih diperhatikan kembali oleh guru dan siswa, sehingga siswa dapat mencapai pola berpikir tingkat tingginya dengan SRL (*Self Regulated Learning*) yang baik dan motivasi serta pembelajaran yang berkualitas oleh guru.
4. Siswa hendaknya tidak terpaku pada peranan seorang guru, akan tetapi lebih diarahkan agar siswa mampu untuk *Self Regulated Learning* (SRL) baik karena hasil belajar yang maksimal juga dipengaruhi oleh sejauh mana kemampuan seseorang dalam mengelola dirinya dengan baik. SRL dapat dikembangkan dan ditingkatkan oleh adanya dorongan psikologis yang didasarkan pada keinginan untuk maju dan berkembang. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk SRL adalah dengan adanya dukungan dari lingkungan dimana siswa berada sehingga siswa mampu dan mau melaksanakan pengelolaan diri dalam belajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa faktor pendukung lainnya yang dapat ditingkatkan untuk mencapai penguasaan konsep yang maksimal.
5. Taksonomi SOLO merupakan klasifikasi tingkat berpikir berdasarkan respon jawaban siswa, peneliti merekomendasikan kepada guru untuk dapat digunakan oleh para guru untuk mengetahui secara lebih mendalam kemampuan tingkat berfikir siswanya.

6. Penelitian ini hanya mengetahui besarnya pengaruh *Self Regulated Learning* dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap penguasaan konsep IPS berdasarkan taksonomi SOLO, Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat melanjutkan hasil penelitian ini agar lebih sempurna.

